

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi merupakan salah satu media massa, kekuatan televisi telah berhasil merasuk kedalam sendi-sendi kehidupan masyarakat, hal ini disebabkan oleh karakter televisi yang berbeda dibanding media massa lainnya dalam penyampaian pesan. Maka dari itu penulis memutuskan untuk menjadikan salah satu media massa yaitu televisi sebagai acuan untuk penelitian.

Di era yang semakin mengandalkan teknologi dan informasi saat ini membuat manusia untuk selalu mengetahui berbagai informasi. Media massa menjadi sarana informasi menjadi komoditas terpenting dalam kehidupan manusia. Media massa adalah suatu alat komunikasi sekaligus sebagai pusat informasi yang dilakukan dengan penyebaran informasi secara menyeluruh atau massal.¹

Melalui media massa baik itu dalam bentuk cetak ataupun elektronik, program maupun informasi gencar disajikan dalam bentuk yang dibungkus secara menarik. Dan kini, media massa lah yang menjadi sumber kebutuhan informasi atau sebagai pusat informasi masyarakat dewasa ini. Karena media massa yang sangat berpengaruh bagi kehidupan masyarakat, maka perlu diketahui bagaimana media massa bekerja. Beberapa diantaranya yang perlu direnungkan, melalui media massa, setiap individu mengetahui hampir segala sesuatu diluar lingkungan mereka.

Masyarakat yang berpengetahuan dan aktif sangat mungkin terwujud di dalam demokrasi modern hanya jika media massa berjalan dengan baik. Setiap orang membutuhkan media massa untuk mengaspirasikan ide-ide mereka ke

¹Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, cet ke-3. (Jakarta: KencanaPrenada, 2008), h. 72.

khalayak luas. Tanpa media massa, gagasan seseorang hanya sampai kepada orang-orang di sekitarnya.²

Media massa yang saat ini berperan dalam menyajikan informasi kepada masyarakat luas adalah televisi. Televisi saat ini telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari keseharian kehidupan manusia. Penulis memutuskan memilih masalah ini juga disebabkan saat ini manusia menjadikan televisi sebagai salah satu sumber informasinya.

Bahkan bagi beberapa orang, televisi dianggap sebagai teman dan cerminan perilaku masyarakat itu sendiri. Tak dapat dielakkan, salah satu jenis media massa ini mampu menghipnotis para penontonnya dengan sajian berbagai acara dan informasi yang memenuhi kebutuhan luas.

Menurut Peter Herford, setiap stasiun televisi dapat menayangkan berbagai program hiburan seperti film, musik, kuis, talk show, dan sebagainya, tetapi siaran berita merupakan program yang mengidentifikasikan suatu stasiun televisi kepada para pemirsanya. Program berita menjadi identitas khusus atau identitas lokal yang dimiliki suatu stasiun televisi. Dengan demikian, stasiun televisi tanpa program berita juga menjadi bentuk kewajiban dan tanggung jawab pengelola pihak stasiun televisi kepada masyarakat yang menggunakan gelombang udara publik.

Media massa biasanya dianggap sebagai penyampai informasi. Inti dari fungsi media sebagai penyampai pesan informasi adalah berita (*news*). Menurut pakar komunikasi, JB Wahyudi, berita adalah laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik dari sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik. Peristiwa atau

²John Vivian, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008).

pendapat tidak akan menjadi berita bila tidak dipublikasikan melalui media massa periodik.³

Berbagai keadaan di luar lingkungan bisa diakses masyarakat melalui media massa dengan sajian program beritanya. Tidak salah jika salah satu program acara yang menjadi andalan stasiun televisi di Indonesia adalah program berita. Stasiun televisi berkompetisi merebut audiens dengan menyajikan program berita yang tentunya dikemas dan disajikan semenarik mungkin. Disini lah tempat diproduksi berbagai informasi yang diharapkan mampu memenuhi informasi yang dibutuhkan masyarakat.

Sebagaimana suatu perusahaan, stasiun televisi memiliki struktur organisasi yang sama seperti perusahaan lain pada umumnya. Dengan satu departemen khusus, yakni departemen atau bagian pemberitaan, segala hal yang berkaitan dengan proses produksi siaran berita diatur.

Sebagian besar stasiun televisi membentuk bagian pemberitaan sebagai departemen yang terpisah dari bagian program. Bagian pemberitaan biasanya diketuai seorang manajer atau direktur pemberitaan yang bertanggung jawab langsung kepada pimpinan stasiun televisi.

Salah satu stasiun televisi yang memiliki program berita sebagai andalannya yaitu TV Peduli. Melalui pengamatan sehari-hari, stasiun televisi TV Peduli memfokuskan penyajian berbagai programnya dalam bentuk hiburan, berita dan, edukasi. Namun, dari sekian banyak program berita milik TV Peduli, terdapat salah satu program berita yaitu Peduli News. Peduli News merupakan program berita milik TV Peduli yang hadir setiap hari yaitu Senin hingga Jumat.

³Arifin S. Harahap, *Jurnalistik Televisi Teknik Memburu dan Menulis Berita* (PT. Indeks, 2006), h. 4.

Peduli News adalah program berita milik TV Peduli yang tayang mulai dari Senin hingga Jumat. Menariknya, pada program peduli news ini menyajikan berita dengan cara Live Record dari lapangan ke studio, kumpulan berita yang dianggap penting dan disajikan searah Live Record oleh Reporter lapangan. Sehingga, informasi yang diberikan akurat dan aktual. Peduli news berbeda dengan program berita lainnya yang lebih kompleks dan melalui berbagai macam proses yang agak rumit, peduli news disajikan oleh reporter lapangan kemudian dilanjutkan oleh presenter di studio.

Peduli News merupakan konsep berita yang menarik di TV Peduli, dengan penyampaian informasi secara Live Record maka masyarakat yang menonton akan merasa berita yang disajikan benar-benar aktual dan terpercaya. Program berita peduli news berusaha menyajikan program beritanya dengan format yang berbeda dengan program berita yang ada di TV Peduli.

Merencanakan sebuah produksi program televisi, seorang produser professional akan dihadapkan pada lima hal sekaligus yang memerlukan pemikiran mendalam, yaitu materi produksi, sarana produksi (*equipment*), biaya produksi (*financial*), organisasi pelaksana produksi, dan tahapan pelaksanaan produksi. Oleh karena itu, penulis menganggap masalah ini penting untuk diteliti untuk bahan acuan bagi masyarakat yang semakin modern dan pentingnya mengetahui sebuah proses sebuah berita yang dijadikan sebagai bahan acuan sumber informasi masyarakat termasuk program berita Peduli News di TV Peduli, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Proses Produksi Siaran Berita Peduli News TV Peduli dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat Kota Parepare”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian pada latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan diantaranya;

- 1) Bagaimana proses produksi siaran berita peduli news TV peduli?
- 2) Bagaimana program peduli news dalam memenuhi kebutuhan informasi Masyarakat Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah diatas yaitu;

- 1) Untuk mengetahui proses produksi siaran berita peduli news TV peduli
- 2) Untuk mengetahui program peduli news dalam memenuhi kebutuhan informasi Masyarakat Kota Parepare

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut;

- 1) Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pengetahuan secara ilmiah dan menambah informasi, serta dapat digunakan sebagai bahan referensi tentang produksi penyiaran pertelevisian

- 2) Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan dalam memproduksi berita TV serta untuk mendukung penyiaran pertelevisian yang ada saat ini hingga kedepannya.